

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP
PROFESI AKUNTAN PUBLIK**
(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta
dan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

DWI PURNOMO I.S.A.

B 200 980 181

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat yang sudah maju perekonomiannya, sangat membutuhkan informasi mengenai data keuangan. Perkembangan perekonomian Indonesia menuju perkembangan yang baik, ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kemakmuran masyarakat dengan jumlah pendapatan yang semakin meningkat. Dengan semakin meningkatnya perekonomian, maka diperlukan informasi yang tepat tentang kondisi dan kekayaan yang dimiliki, untuk itu sangat diperlukan jasa Akuntan Publik.

Di Indonesia kesadaran akan kebutuhan menggunakan jasa akuntan publik meningkat. Hal ini disebabkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya jasa akuntan publik dan semakin bermunculannya usaha-usaha swasta, sehingga menjadikan munculnya profesi akuntan publik. Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik sangat dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan pada umumnya, yang diperlukan untuk menilai dapat dan tidak dapat dipercayainya suatu laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen. Penting sekali bahwa para pemakai laporan keuangan memandang profesi akuntan publik bertindak kompeten dan tidak menyimpang, karena dari profesi inilah masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan. Dengan demikian ada dorongan kuat bagi para akuntan publik untuk berperilaku pada

tingkat profesional yang tinggi, alasan diperlukannya tingkat profesional yang tinggi pada setiap profesi adalah kebutuhan akan kepercayaan publik terhadap kualitas jasa yang diberikan profesi. Bagi akuntan publik, penting untuk meyakinkan klien dan pemakai laporan keuangan akan kualitas audit dan jasa lainnya, karena kepercayaan masyarakat terhadap kualitas jasa profesional meningkat jika profesi mewujudkan standar kerja dan perilaku yang tinggi (Aren dan Loebbecke, 1996:79).

Seorang akuntan publik, sebagai profesional mengakui tanggung jawab terhadap masyarakat, terhadap klien dan terhadap rekan seprofesi, termasuk untuk berperilaku yang terhormat. Dalam tahun-tahun terakhir ini, bertambahnya persaingan membuat para akuntan publik menjadi sulit untuk berperilaku secara profesional. Bertambahnya persaingan membuat banyak akuntan publik lebih berkepentingan untuk mempertahankan klien dan laba yang besar.

Dalam profesi akuntan publik maka setiap anggota harus dapat melakukan pertimbangan moral dan profesional serta mempertahankan kejujuran dan obyektivitasnya dalam praktek akuntansi publik dan harus tetap independen (bebas) dari pihak yang menerima pelayanannya (Aren dan Loebbecke, 1989:75). Hal ini untuk menghindari akuntan publik dalam membuat laporan audit yang merugikan pengguna laporan tersebut seperti para kreditur, investor dan instansi pemerintah. Sebagai contoh, akuntan publik membuat neraca keuangan kliennya terlihat cukup baik, padahal sebenarnya perusahaan atau kliennya tersebut tidak sehat.

Perbuatan akuntan publik yang tidak baik ini dapat disebabkan oleh berbagai hal. Misalnya, karena tekanan dari klien atau perusahaan untuk memperoleh hasil pengauditan yang baik agar perusahaan selalu terlihat sehat dan dipandang bonafit, data yang diberikan kepada akuntan publik kurang lengkap dan bukti-bukti pendukungnya kurang lengkap, juga karena terbatasnya waktu yang diberikan untuk melakukan pemeriksaan. Hal yang paling berat bagi para akuntan publik bila melakukan audit bagi klien yang sudah mempunyai hubungan yang sangat baik karena dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan pendapatnya. Dengan semakin meningkatnya jasa akuntan publik, para akuntan publik dituntut bersikap profesional dan jujur. Sebagai mahasiswa akuntansi yang merupakan calon akuntan, harus memahami dan mengerti prinsip moral akuntan pada umumnya dan akuntan publik pada khususnya sehingga pada dasarnya cara pandang mahasiswa satu dan yang lainnya bisa berbeda tergantung dari persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Umi Nasiroh (1998) meneliti tentang persepsi berbagai profesi lain terhadap moral profesi akuntan publik di Kotamadya Yogyakarta, hasilnya yaitu bahwa persepsi berbagai profesi lain terhadap moral akuntan publik dipandang masih bermoral atau memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam kode etik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Adi Darmadi (2000) meneliti tentang persepsi berbagai profesi lain terhadap profesi akuntan publik di Kotamadya Surakarta. Responden dalam penelitian ini adalah berbagai profesi

lain seperti Lawyer, Dokter, Konsultan, Perusahaan, Bank dan Dosen. Hasilnya yaitu bahwa persepsi berbagai profesi lain terhadap profesi akuntan publik bukan tidak dapat diandalkan atau bukan tidak benar, tetapi profesi akuntan publik dipandang masih bermoral karena masih memenuhi ketentuan dalam kode etik.

Tetapi pada dasarnya asumsi secara umum bahwa profesi akuntan publik adalah suatu profesi yang bergerak dibidang jasa dan sangat kompeten terhadap perusahaan. Dari perbedaan antara kenyataan yang ada dengan yang seharusnya terjadi merupakan masalah yang menarik sehingga membutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik, sehingga penulis akan melakukan penelitian dengan judul “PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA DAN MAHASISWA UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA) ”.

B. Perumusan Masalah

Dari deskripsi latar belakang masalah diatas, akuntan publik memang benar-benar dituntut untuk berperilaku profesional dan jujur, agar kepercayaan yang diberikan masyarakat tidak akan hilang atau rusak. Oleh karena itu dalam penelitian ini yang menjadi inti dari permasalahan adalah

apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan khususnya pemeriksaan akuntansi yaitu tentang profesi akuntan publik dan diharapkan dapat meningkatkan perilaku profesional akuntan publik.

b. Bagi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang akuntan publik sehingga para akuntan publik dapat berperilaku sesuai dengan moral yang menjadi tanggung jawabnya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan realita yang ada dimasyarakat luas.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori dan review penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III METODE PENELITIAN

Berisi tentang populasi dan teknik pengambilan sampel, ukuran dan pengambilan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang evaluasi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik serta pengujian-pengujian hipotesis penelitian.

Bab V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang temuan yang di peroleh dari penelitian sedangkan saran berisi usulan yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yang didapat.